

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi, khususnya di sektor kuliner di Kota Padang. Namun, tantangan yang dihadapi UMKM meliputi rendahnya literasi keuangan, sulitnya akses modal, serta kebijakan pemerintah yang belum sepenuhnya mendukung perkembangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, akses modal, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja UMKM kuliner. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada 100 responden pelaku UMKM di Kota Padang. Teknik analisis data yang diterapkan adalah Partial Least Square (PLS) menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, di mana pemahaman keuangan yang baik membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan, membuat keputusan bisnis, dan meningkatkan profitabilitas. Akses modal juga berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan UMKM, menunjukkan bahwa kemudahan dalam memperoleh pendanaan dapat meningkatkan produktivitas usaha. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung, seperti bantuan modal dan insentif fiskal, terbukti mendorong kinerja UMKM secara signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi dari literasi keuangan yang baik, akses modal yang memadai, serta dukungan kebijakan yang efektif dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM kuliner di Kota Padang. Oleh karena itu, rekomendasi utama dari penelitian ini adalah peningkatan edukasi finansial bagi pelaku UMKM, penyederhanaan prosedur permodalan, serta evaluasi kebijakan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Akses Modal, Kebijakan Pemerintah, Kinerja UMKM, Kota Padang.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in economic growth, especially in the culinary sector in Padang City. However, the challenges faced by MSMEs include low financial literacy, difficulty in accessing capital, and government policies that do not fully support business development. This research aims to analyze the influence of financial literacy, access to capital, and government policy on the performance of culinary MSMEs. The method used is a quantitative approach by collecting data through questionnaires given to 100 respondents from MSMEs in Padang City. The data analysis technique applied is Partial Least Square (PLS) using SPSS software. The research results show that financial literacy has a positive and significant influence on the performance of MSMEs, where good financial understanding helps business actors in managing finances, making business decisions, and increasing profitability. Access to capital also contributes significantly to the growth of MSMEs, showing that ease in obtaining funding can increase business productivity. In addition, supportive government policies, such as capital assistance and fiscal incentives, have been proven to significantly boost the performance of MSMEs. The conclusion of this research confirms that the combination of good financial literacy, adequate access to capital, and effective policy support can increase the competitiveness and sustainability of culinary MSMEs in Padang City. Therefore, the main recommendations from this research are increasing financial education for MSME players, simplifying capital procedures, and evaluating policies that are more adaptive to the needs of MSMEs.

Keywords: *Financial Literacy, Access to Capital, Government Policy, MSME Performance, Padang City.*